

p-ISSN 2088-0421; e-ISSN 2654-461X; DOI: [10.35968/m-pu](https://doi.org/10.35968/m-pu)
Jurnal Ilmiah M Progress, Vol. 16, No. 2 Juni 2026
<https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/ilmiah-m-progress>

Analisa Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Keberhasilan Wirausaha UMKM Di Mustikajaya Bekasi

Dwi Budi Srisulistiwati^{1*}, Rani Suryani²

¹Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

dwibudi@dsn.ubharajaya.ac.id, rani.rsy@bsi.ac.id

Received 25 Mei 2026 | Accepted 22 Juni 2026 | Published 24 Juni 2026

* Coresponden Author

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting dalam membantu pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan memajukan kesejahteraan masyarakat. Namun, banyak pekerja UMKM masih menghadapi berbagai masalah dalam mengelola keuangan. Mereka sering kesulitan mencatat transaksi, tidak memiliki rencana keuangan yang baik, dan sering mencampur keuangan pribadi dengan keuangan bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh pengelolaan keuangan terhadap keberhasilan UMKM di Mustikajaya, Bekasi. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, kuesioner, dokumentasi, dan studi literatur. Dalam penelitian ini, sampelnya terdiri dari 30 pekerja UMKM yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan regresi linier sederhana. Temuan penelitian menunjukkan bahwa ada dampak positif dari manajemen keuangan terhadap kesuksesan UMKM dengan koefisien determinasi (R^2) yang mencapai 0,81 atau 81% dari kesuksesan UMKM dipengaruhi oleh penerapan manajemen keuangan, sementara 19% lainnya disebabkan oleh faktor-faktor lain di luar ruang lingkup penelitian ini. Pengusaha yang memperlakukan pencatatan keuangan, pengelolaan arus kas, serta pengontrolan biaya dengan baik cenderung mempunyai tingkat keberhasilan yang lebih.

Kata kunci: Manajemen Keuangan; UMKM; Wirausaha

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in supporting economic growth, creating jobs, and improving community welfare. However, many MSME workers still face various problems in managing finances. They often struggle to record transactions, lack a good financial plan, and frequently mix personal finances with business finances. This study aims to assess the impact of financial management on the success of MSMEs in Mustikajaya, Bekasi. The method used is a quantitative descriptive approach. Data were collected through interviews, questionnaires, documentation, and literature studies. In this study, the sample consisted of 30 MSME workers selected using purposive sampling. The data were analyzed using descriptive statistics and simple linear regression methods. Research findings show that there is a positive impact of financial management on the success of SMEs, with a coefficient of determination (R^2) of 0.81, meaning 81% of SME success is influenced by the application of financial management, while the remaining 19% is caused by other factors outside the scope of this study. Entrepreneurs who handle financial recording, cash flow management, and cost control well tend to have higher success rates.

Keywords: Financial Management; MSMEs; Entrepreneurship.

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yaitu sebagian area yang sangat berguna dalam membantu kemajuan sistem ekonomi negara serta menaikkan kesejahteraan rakyat. UMKM yaitu sebagian pilar yang berguna dalam sistem ekonomi karena mampu menghasilkan banyak pekerjaan, menaikkan penghasilan warga, dan membantu mengurangi jumlah orang yang tidak memiliki pekerjaan. Selain itu, UMKM juga mampu bertahan dalam menghadapi berbagai kondisi sistem ekonomi, sehingga menjadi sebagian area yang mempunyai pengaruh ke stabilitas sistem ekonomi Indonesia. Kemajuan usaha mikro, kecil, dan menengah condong meningkat menunjukkan bahwa area ini memiliki kemahiran besar untuk membantu membangun sistem ekonomi daerah maupun negara secara keseluruhan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menerangkan bahwa usaha mikro, kecil, dan menengah yaitu usaha yang menguntungkan, milik seseorang sendiri atau organisasi tertentu, dengan syarat-syarat tertentu berlandaskan jumlah aset dan keuntungan usaha. Usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) tidak saja memberi penghasilan untuk publik, tetapi juga menjadi cara untuk menaikkan kreativitas, inovasi, dan kemahiran berwirausaha publik. Di berbagai wilayah, termasuk Mustikajaya, Kota Bekasi, kemajuan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) condong meningkat, terutamanya di area kuliner, perniagaan, jasa, dan usaha rumahan.

Wilayah Mustikajaya di Bekasi yaitu sebagian area yang memiliki tingkat aktivitas sistem ekonomi publik yang cukup tinggi. Banyak orang di wilayah itu menggeluti usaha kecil dan mikro sebagai penghasil penghasilan utama atau tambahan untuk menaikkan penghasilan keluarga. Kemajuan teknologi digital dan meningkatnya keperluan publik membuat munculnya berbagai jenis usaha baru di wilayah tersebut condong meningkat. Meski jumlah usaha kecil dan menengah terus meningkat, banyak pengusaha masih mengalami berbagai masalah dalam menjalankan dan memperluas bisnisnya.

Penyebab yang sering dialami oleh pemain UMKM yaitu kemahiran mereka dalam pengelolaan anggaran usaha yang masih kurang. Banyak orang yang melakukan usaha belum mencatat setiap transaksi secara teratur dan terorganisasi. Banyak pengusaha masih memakai cara pencatatan yang mudah saja, bahkan ada yang tidak mencatat apa-apa sama sekali. Selain itu, masih banyak pengusaha UMKM yang menggabungkan uang pribadi dengan uang usaha, sehingga membuat sulit untuk memahami secara jelas kondisi anggaran usaha tersebut. Kondisi tersebut bisa menyebabkan usaha menjadi tidak stabil, kesalahan dalam mengambil keputusan usaha, serta kesulitan dalam membangun usaha yang bisa terus berkembang.

Dalam kenyataannya, masih banyak pengusaha UMKM yang belum tahu betapa bergunanya menerapkan manajemen anggaran dalam menjalankan usaha sehari-hari. Kurangnya pengetahuan tentang anggaran yaitu sebagian alasan utama mengapa pengelolaan uang di UMKM kurang baik. Literasi anggaran yaitu kemahiran seseorang untuk mengerti berbagai konsep anggaran dan pengelolaan uang dengan cara yang tepat. Pemain usaha yang mengerti anggaran dengan baik biasanya lebih mampu membuat anggaran usaha, mengatur dana operasional, serta merencanakan usaha secara lebih efektif dibandingkan pemain usaha yang kurang mengerti anggaran.

Selain pengetahuan tentang anggaran, kemajuan teknologi digital juga menyerahkan dampak besar dalam pengelolaan usaha UMKM. Saat ini, ada banyak aplikasi digital untuk mencatat anggaran dan pelayanan teknologi anggaran (fintech) yang bisa digunakan oleh pemain usaha untuk melakukan transaksi dan pengelolaan uang dengan lebih mudah dan cepat. Mempergunakan teknologi digital bisa memudahkan pemain UMKM untuk

mencatat transaksi secara otomatis, mengawasi aliran uang usaha, dan memperluas penjualan komoditas melalui media digital. Namun, masih ada sebagian besar pemain UMKM yang belum bisa mempergunakan teknologi digital dengan baik karena kurangnya pengetahuan dan kemahiran dalam mengoperasikan teknologi tersebut.

Kebiasaan pengusaha UMKM dalam mengatur uang usaha juga memengaruhi apakah usaha tersebut bisa berjalan sukses atau tidak. Pemain usaha yang menerapkan pengelolaan anggaran dengan baik biasanya memiliki usaha yang lebih stabil dan condong tumbuh. Pengelolaan uang yang baik membantu para pengusaha agar bisa menjaga ketersediaan uang tunai tetap stabil, membuat usaha lebih efisien, dan menaikkan kemungkinan mendapatkan keuntungan lebih besar. Selain itu, para pemain usaha juga lebih siap menghadapi pertarungan dalam usaha dan perubahan kondisi sistem ekonomi.

Berikut beberapa riset terdahulu yang relevan dengan judul “Analisa Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Keberhasilan Wirausaha UMKM di Mustikajaya Bekasi”.

Tabel 1. Riset Terdahulu

| No | Peneliti dan Tahun | Judul Penelitian | Metode | Hasil Penelitian |
|----|---------------------------------|--|--------------------------------------|--|
| 1 | (Cecilia & Sri, 2024) | Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Palembang | Kuantitatif, Regresi Linier Berganda | Penggunaan informasi akuntansi dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM. |
| 2 | (Oktav et al., 2024) | Pengaruh Keuangan terhadap Keberhasilan UMKM: Kajian Berdasarkan Hasil Penelitian Terkini | Systematic Literature Review (SLR) | Pengelolaan keuangan yang baik merupakan faktor utama yang memengaruhi keberhasilan UMKM, terutama dalam aspek profitabilitas dan keberlanjutan usaha. |
| 3 | (Monica et al., 2024) | Pengetahuan Pembayaran Digital dalam Sistem Teknologi Kinerja Keuangan UMKM | Kuantitatif, SmartPLS | Kinerja keuangan UMKM dipengaruhi oleh kemampuan pengelolaan sumber daya keuangan untuk mencapai profitabilitas dan pertumbuhan usaha. |
| 4 | (Adeliya et al., 2025) | Pengaruh Manajemen Keuangan terhadap Kinerja Perusahaan: Studi pada UMKM di Era Digital | Literature Review | Manajemen keuangan yang baik terbukti meningkatkan kinerja dan daya saing UMKM di era digital. |
| 5 | (Fachrunnisa Z.H. et al., 2024) | Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Payment dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan terhadap Kinerja UMKM | Kuantitatif | Kemampuan menyusun laporan keuangan dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. |
| 6 | (Mali, 2023) | Pengaruh Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Kota Yogyakarta | Kuantitatif | Pengelolaan keuangan yang baik meningkatkan kinerja usaha dan keberlangsungan UMKM. |

Berlandaskan situasi tersebut, riset tentang analisis manajemen anggaran dalam menaikkan kesuksesan usaha wirausaha UMKM di Mustikajaya, Bekasi perlu

dilaksanakan. Riset ini memiliki sasaran untuk mengerti seberapa besar pengaruh manajemen anggaran terkait kelancaran usaha UMKM serta mengidentifikasi berbagai rintangan yang dihadapi oleh pemain usaha dalam pengelolaan anggaran mereka. Selain itu, riset ini diinginkan bisa menyerahkan informasi dan penjelasan kepada para pengusaha UMKM tentang bergunanya pengelolaan anggaran dengan baik, sehingga bisa mendukung keberhasilan dan kelangsungan usaha mereka di tengah pertarungan usaha yang semakin tegas.

Riset ini bertujuan untuk meneliti peran manajemen keuangan dalam memperbaiki keberhasilan wirausaha UMKM di Mustikajaya, Bekasi, khususnya terkait keberlangsungan usaha, kemajuan keuntungan, serta kemampuan pelaku usaha dalam mengembangkan usaha. Selain itu, dapat memberikan pengetahuan mengenai utamanya pencatatan keuangan, pengelolaan arus kas, pengendalian biaya, serta pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung kinerja usaha serta menjadi sumber informasi bagi pelaku UMKM untuk memperbaiki efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan, bersamaan menjadi komponen evaluasi bagi pemerintah daerah dan lembaga terkait dalam menyusun program pembinaan, dukungan, dan edukasi literasi keuangan. Riset juga dapat dijadikan acuan bagi peneliti kemudian dalam mengembangkan kajian mengenai manajemen keuangan, kewirausahaan, dan pengembangan UMKM secara lebih komprehensif.

TINJAUAN PUSTAKA

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menerangkan tiga kategori dagang tersebut. Usaha Mikro menurut definisi adalah aktivitas menguntungkan yang milik pribadi atau badan dagang tunggal yang menyanggupi syarat sebagai Usaha Mikro. Sementara itu, usaha kecil diartikan sebagai aktivitas sistem ekonomi yang bebas, tidak terhubung dengan dagang menengah atau besar, benar secara langsung ataupun tidak langsung. Di sisi lain, Dagang Menengah juga dikategorikan sebagai aktivitas sistem ekonomi yang mandiri dan tidak terkait dengan Dagang Kecil atau Besar, baik secara langsung ataupun tidak langsung, dengan total kekayaan bersih atau penghasilan tahunan yang sesuai dengan parameter Dagang Menengah. Undang-undang ini menawarkan struktur yang tepat dalam mengategorikan UMKM berlandaskan ukuran dan penguasaan, sehingga mempermudah penetapan peraturan dan bantuan yang sesuai untuk setiap jenis dagang tersebut. (Yolanda & Hasanah, 2024)

Permasalahan yang umum dihadapi oleh UMKM yaitu minimnya kemahiran dalam mencatat transaksi anggaran serta kurangnya kesadaran akan bergunanya laporan anggaran. Banyak orang yang menjalankan dagang masih mencampurkan anggaran pribadi dan anggaran dagang, sehingga mereka kesulitan dalam mengerti kondisi dagang secara keseluruhan. Situasi ini dapat berdampak pada kemajuan serta keberlangsungan dagang. (Emely Lisbet Uta Bahiu et al., 2021)

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan yaitu proses perencanaan, pengawasan, dan penataan aset anggaran dalam meraih sasaran usaha secara efisien dan efektif. Aktivitas anggaran yang terampil dapat mendukung pekerja dagang dalam mempertahankan stabilitas dagang serta memajukan laba (Maharani & Rita, 2020).

Manajemen keuangan mencakup semua aktivitas dalam suatu industri yang berkaitan dengan aturan mendapatkan anggaran, memanfaatkan anggaran tersebut, dan pengelolaan

aset untuk mencapai sasaran industri secara menyeluruh. Dengan demikian, manajemen keuangan mengacu pada aktivitas yang terkait dengan bagaimana memperoleh aset, membiayai aset, dan mengatur aset dalam mencapai target industri (Nurhayati, 2017).

Aktivitas finansial dalam UMKM mencakup pencatatan semua transaksi, aktivitas aliran kas, pengendalian pengeluaran, serta perencanaan modal dagang. (Fitriasandy & Anam, 2022). Arus kas yang benar memiliki partisipasi krusial dalam mendukung para pengusaha dalam mempertahankan kelancaran operasional dan mengecilkan kemungkinan kerugian. (Nurwulan & Fikri, 2020). Informasi anggaran berfungsi sebagai landasan dalam mengambil keputusan usaha serta menilai kinerja industri. (Putri, 2020)

Manajemen Anggaran

Manajemen anggaran adalah hal yang berguna yang harus dikelola dengan baik dalam menjalankan usaha. Manajemen anggaran yaitu proses merencanakan, mengatur, mengontrol, dan memantau kegiatan anggaran perusahaan agar aset uang digunakan dengan baik dan hemat. Manajemen anggaran yang baik bisa membantu pengusaha mengatur pemasukan dan pengeluaran, pengelolaan modal kerja, mengontrol alur uang, serta mengurangi akibat kerugian usaha. Selain itu, pengelolaan anggaran dengan baik juga bisa membantu para pengusaha dalam membuat keputusan usaha yang benar dan menaikkan keuntungan usaha mereka. (Nafarin, 2017)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menurut definisi oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dan diklasifikasikan berlandaskan jumlah tenaga kerja dalam suatu area industri. Dengan permintaan yang stabil terkait komoditas dan pelayanan yang mereka menawarkan, UMKM menawarkan peluang pasar yang luas. Segmen kelas menengah ke bawah dengan daya beli yang kurang merupakan sasaran pasar untuk komoditas dan jasa yang dihasilkan oleh UMKM. Keterbatasan modal yaitu masalah yang paling umum dihadapi oleh UMKM. Hambatan ini bisa menghalangi perluasan dan kemajuan industri. Modal yang cukup diperlukan untuk menjalankan usaha secara efisien serta memungkinkan kemajuan. (Ramadhan et al., 2025)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi sebagian area yang memiliki partisipasi berguna dalam kemajuan sistem ekonomi negara serta kesempatan kerja di Indonesia. UMKM berpotensi menjadi motor pendorong sistem ekonomi lokal karena kemahirannya dalam beradaptasi dengan perubahan situasi sistem ekonomi. Di kawasan Mustikajaya, Bekasi, laju kemajuan UMKM meningkat, khususnya dalam area kuliner, perniagaan, jasa, dan dagang rumahan. Namun, mayoritas pekerja dagang masih menuju berbagai rintangan dalam aktivitas anggaran dagang mereka (Oktav et al., 2024)

Wirausaha

Wirausaha memiliki akar pada ilmu sistem ekonomi di Prancis pada abad ke-17 dan ke-18. Dalam bahasa Prancis, istilah ini mengacu pada pribadi yang "memperlakukan", bukan sekadar "pengurus", melainkan seseorang yang terlibat dalam pekerjaan atau aktivitas yang berguna. Orang tersebut percaya diri menggerakkan kemajuan sistem ekonomi dengan menghasilkan metode baru yang lebih efisien dalam memperlakukan sesuatu. Ekonom Prancis yang paling dikenal terkait istilah khas ini yaitu Jean-Baptiste Say. Di awal abad ke-19, dia mengatakan, "Seorang pengusaha mengalihkan aset sistem ekonomi dari area produktivitas minimum ke tempat yang lebih menguntungkan dan menghasilkan komoditas yang lebih bernilai. "Dengan demikian, pengusaha berpartisipasi dalam menghasilkan 'nilai'. (Sartono & Sutrismi, 2020)

Istilah "Kewirausahaan" dan "Wirausaha" merupakan dua kata yang sering muncul dalam berbagai karya ilmiah. Secara substansial, kedua istilah ini memiliki makna yang serupa, yakni mengacu pada pribadi atau kelompok yang "melawan" ketidakberdayaan sistem ekonomi dengan menghasilkan atau menghadirkan komoditas baru (baik barang maupun jasa) dengan sasaran mendapatkan laba. Istilah wira, yang berasal dari kata wirausaha, dipahami sebagai istilah yang berarti; pribadi terkemuka, teladan, berbudi benar, berjiwa besar, pemberani, pahlawan, atau pejuang kemajuan. Dengan kata lain, wirausaha yaitu sosok yang menantang sistem ekonomi yang sudah ada melalui pengenalan komoditas dan jasa yang inovatif, dengan menghasilkan model organisasi yang baru atau mengolah komponen mentah yang belum digunakan. Sementara itu, kewirausahaan dimaksudkan sebagai kemahiran pribadi untuk menghadapi akibat di masa depan dan berkembang dalam meraih laba dengan memanfaatkan semua aset yang tersedia, sehingga terjadi kemajuan dalam perniagaan tersebut. (Putra, 2021)

METODE PENELITIAN

Riset ini memakai pendekatan kuantitatif deskriptif dengan sasaran untuk menanggapi dampak manajemen anggaran terkait keberhasilan wirausaha UMKM di Mustikajaya, Bekasi. Teknik mengumpulkan data dilakukan dengan cara wawancara mengisi kuesioner, pengumpulan dokumen, dan membaca materi tertulis yang relevan. Wawancara dilakukan dengan para pemain usaha UMKM dengan sasaran mengumpulkan informasi tentang hambatan dalam pengelolaan anggaran, langkah-langkah pengembangan usaha, serta cara menerapkan manajemen anggaran dalam berbagai aktivitas usaha sehari-hari. Kuesioner digunakan untuk mendapatkan data riset mengenai variabel manajemen anggaran dan keberhasilan usaha, dengan skala Likert 1 sampai 5, yaitu: (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju.

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data pendukung seperti catatan transaksi usaha, laporan anggaran sederhana, serta dokumen yang mencatat kegiatan usaha. Selain itu, riset literatur dilakukan dengan mengumpulkan jurnal, buku, dan artikel ilmiah yang terkait dengan topik yang dibahas.

Riset mempergunakan 30 orang pelaku UMKM yang berada di area Mustikajaya, Bekasi. Teknik pengambilan sampel mempergunakan purposive sampling, yaitu memutuskan responden berlandaskan parameter yang telah ditentukan. Parameter orang yang menjawab dalam riset ini yaitu para pemain usaha yang sudah beroperasi minimal selama satu tahun, melakukan kegiatan usaha secara teratur, dan bersedia menjadi responden dalam riset ini. Pemilihan sampel tersebut dilakukan agar data yang didapatkan sesuai dengan keperluan riset dan mampu memperjelas kondisi UMKM secara lebih tepat.

Model riset yang dipergunakan dalam riset ini yaitu regresi linier sederhana, dengan sasaran untuk melihat bagaimana pengelolaan anggaran memengaruhi kesuksesan usaha mikro, kecil, dan menengah. Variabel independen dalam riset ini yaitu manajemen keuangan (X), sedangkan variabel dependen yaitu keberhasilan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (Y). Hubungan antarvariabel dilihat untuk mengerti seberapa besar dampak manajemen keuangan terkait kemajuan kesuksesan usaha UMKM di Mustikajaya, Bekasi.

Variabel dalam riset ini meliputi dua variabel utama yaitu variabel manajemen keuangan dan variabel keberhasilan UMKM

Tabel 2. Variabel Penelitian

| Variabel | Indikator |
|------------------------|---|
| Manajemen keuangan (X) | Perencanaan anggaran, pencatatan transaksi, aktivitas kas, pengendalian biaya |
| Keberhasilan UMKM (Y) | Peningkatan keuntungan, profitabilitas, perkembangan dagang, keberlangsungan dagang |

Metode yang dipergunakan dalam meneliti data riset ini yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier sederhana. Analisis statistik deskriptif dipergunakan dalam melukiskan ciri-ciri responden serta situasi pengelolaan anggaran usaha kecil menengah. Berikutnya, regresi linier sederhana digunakan untuk melihat dampak manajemen keuangan terkait kesuksesan usaha wirausaha UMKM. Persamaan regresi yang digunakan yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Keberhasilan UMKM

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Manajemen Keuangan

Hipotesis Riset terdiri dari Ho: Manajemen keuangan tidak berdampak terkait keberhasilan wirausaha UMKM di Mustikajaya, Bekasi dan H₁: Manajemen keuangan berdampak baik terkait keberhasilan wirausaha UMKM di Mustikajaya, Bekasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Berlandaskan komoditas riset terkait 30 pelaku UMKM di Mustikajaya, Bekasi. Komoditas dari pengumpulan data menampilkan bahwa mayoritas responden beroperasi dalam area makanan dan minuman sebanyak 40%, diikuti oleh perniagaan 33,3%, dan area jasa 26,7%. Kebanyakan responden telah menjalani dagang mereka selama lebih dari dua tahun, yang memberi mereka pengalaman yang memadai dalam manajemen dagang dan anggaran bisnis yang mereka jalani.

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 3. Coefficients

| Model | Unstandardized Coefficients B | Std. Error | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|------------------------|-------------------------------|------------|--------------------------------|--------|-------|
| (Constant) | 0.580 | 0.321 | | 1.807 | 0.081 |
| Manajemen Keuangan (X) | 0.890 | 0.078 | 0.900 | 11.410 | 0.000 |

Berlandaskan komoditas pengolahan data, didapatkan persamaan regresi linier sederhana yaitu $Y = 0.58 + 0.89X$

Keterangan:

Y = Keberhasilan UMKM
 X = Manajemen Keuangan
 0,58 = Konstanta
 0,89 = Koefisien regresi

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R-Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | 0.900 | 0.810 | 0.803 | 0.352 |

Komoditas analisis menampilkan nilai koefisien determinasi sebesar: $R^2 = 0.81$. Hal ini menampilkan bahwa sebesar 81% keberhasilan UMKM dampak oleh manajemen keuangan, dan sisanya sebesar 19% dampak faktor lain seperti strategi pemasaran, kualitas komoditas, pengalaman dagang, dan kondisi pasar.

Interpretasi Hasil Regresi

Berlandaskan persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- Nilai konstanta sebesar 0,58 menampilkan bahwa apabila manajemen anggaran tidak mengalami kemajuan, maka tingkat keberhasilan UMKM tetap memiliki nilai sebesar 0,58.
- Nilai koefisien regresi sebesar 0,89 menampilkan bahwa setiap kemajuan manajemen anggaran sebesar 1 satuan akan memajukan keberhasilan UMKM sebesar 0,89 satuan.
- Nilai koefisien regresi yang baik menampilkan bahwa manajemen anggaran memiliki dampak baik terkait keberhasilan wirausaha UMKM di Mustikajaya, Bekasi.

Interpretasi Hasil Koefisien Determinasi

Berlandaskan hasil uji koefisien determinasi maka nilai: $R^2 = 0.81$. Nilai R^2 sebesar 0,810 menunjukkan yaitu variabel manajemen anggaran dapat menerangkan dampak terkait keberhasilan UMKM sebesar 81%. Sedangkan sisanya sebesar 19% memengaruhi variabel lain di luar riset seperti strategi pemasaran, kualitas komoditas, pakar dagang, inovasi usaha, dan kondisi pasar. Nilai korelasi (R) sebesar 0,900 menunjukkan bahwa relasi antara manajemen anggaran dan keberhasilan UMKM berada pada kategori sangat kuat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berlandaskan hasil riset, dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen anggaran memiliki dampak baik terkait keberhasilan wirausaha UMKM di Mustikajaya, Bekasi. Aktivitas anggaran yang benar membantu pekerja dagang dalam mengontrol arus kas, mengelola modal dagang, serta memajukan profitabilitas dan keberlangsungan usaha. Literasi anggaran juga berperan utama dalam membantu pekerja dagang mengambil ketetapan usaha secara tepat. Selain itu, manfaat teknologi digital dan *financial technology* turut membantu memajukan efisiensi aktivitas dagang dan memperluas pemasaran komoditas. Dengan demikian, penerapan manajemen anggaran yang efektif menjadi

sebagian faktor berguna dalam memajukan daya saing dan keberhasilan UMKM di Mustikajaya, Bekasi.

Saran

Berdasarkan hasil Riset yang telah dilakukan, para pelaku UMKM di Mustikajaya, Bekasi disarankan untuk mengembangkan kemampuan dalam pengelolaan keuangan melalui berbagai kegiatan pembinaan, dukungan usaha, maupun pembelajaran mandiri yang berkaitan dengan literasi keuangan. Penerapan pencatatan transaksi secara rutin, penyusunan perencanaan keuangan, pengendalian biaya operasional, serta pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha perlu dilakukan secara konsisten agar kondisi keuangan usaha dapat dipantau dengan lebih baik dan menjadi dasar dalam ketetapan usaha yang tepat.

Selain itu, pemerintah daerah, lembaga pendamping UMKM, maupun institusi pendidikan diinginkan dapat memberikan dukungan melalui program edukasi, pembinaan, dan dukungan yang berkelanjutan terkait manajemen keuangan dan pemanfaatan teknologi digital. Penggunaan aplikasi pencatatan keuangan dan pelayanan keuangan digital juga perlu didorong agar pelaku UMKM dapat mengelola arus kas secara lebih efektif, mengembangkan efisiensi operasional, serta memperluas peluang pengembangan usaha. Dengan penerapan manajemen keuangan yang lebih baik dan dukungan dari berbagai pihak, diinginkan UMKM mampu mengembangkan daya saing, keberlanjutan usaha, dan keberhasilannya dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin dinamis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeliya, Putri, Y., & Sanjaya, R. (2025). Pengaruh Manajemen Keuangan terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada UMKM di Era Digital) Literature Review. *Cemerlang : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 5, 23–30.
- Cecilia, R., & Sri, D. (2024). Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Palembang. *Jurnal Informasi Akuntansi*, 18–28.
- Emely Lisbet Uta Bahiu, Saerang, I. S., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan UMKM di desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal EMBA : Emely Lisbet Uta Bahiu Ivonne S. Saerang Victoria N. Untu3 Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas*, 9(3), 1821.
- Fachrunnisa Z.H., Windarti N.P., & Sari P.R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Payment dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Fairness*, 1–13.
- Fitriasandy, A. L., & Anam, A. K. (2022). Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Financial Teknologi, dan Modal Sosial Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Rekognisi Manajemen*, 6(2), 66–77.
- Maharani, D. S., & Rita, M. R. (2020). 2729-5690-1-Pb. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 19(1), 11–20.
- Mali, M. S. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Kota Yogyakarta. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 291. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.985>

- Monica, L., Maulida, A., & Sari, P. P. (2024). Pengetahuan Sistem Pembayaran Teknologi Digital Dalam Kinerja Keuangan Umkm. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 13(04), 1355–1366. <https://doi.org/10.22437/jmk.v13i04.38291>
- Nafarin, M. (2017). *Penganggaran Perusahaan*. Salemba Empat.
- Nurhayati, S. (2017). Peranan Manajemen Keuangan dalam suatu Perusahaan. *Jbma*, IV(1), 85–94.
- Nurwulan, N. R., & Fikri, D. K. (2020). Analisis Produktivitas dengan Metode OEE dan Six Big Losses: Studi Kasus di Tambang Batu Bara. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 3(3), 30–35.
- Oktav, R. L., Suci, W., & Rahmi, A. (2024). Pengaruh pengelolaan keuangan terhadap keberhasilan UMKM: Kajian berdasarkan hasil penelitian terkini. *Journals of Indonesian Multidisciplinary Research*, 3(2), 86–100. <https://doi.org/10.61291/ykqeqg49>
- Putra, N. A. (2021). Jurnal Qisthosia : *Jurnal Qisthosia* :, 2(2), 156–166.
- Putri, D. A. (2020). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Umkm. *Jurnal Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 62–73.
- Ramadhan, D. R., Ramadhani, S., & Rambe, R. (2025). UMKM: Definisi, Karakteristik, Dan Kontribusi Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(3), 79–84.
- Sartono, S., & Sutrismi, S. (2020). Kewirausahaan; Kewirausahaan Komersial dan Sosial (Studi Literatur). *Jurnal Benefit*, 7(2), 94–102.
- Yolanda, C., & Hasanah, U. (2024). Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 170–186. <https://doi.org/10.36490/jmdb.v2i3.1147>